

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru adalah motor utama yang mendapat tanggung jawab langsung untuk menterjemahkan kurikulum ke dalam aktifitas belajar mengajar.<sup>1</sup> Untuk itu guru perlu memiliki kemampuan personal, profesioinal dan kemampuan sosial untuk menunjang tugasnya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemampuan tersebut diupayakan untuk dikembangkan dan ditingkatkan agar mencapai tingkat profesi yang optimal. Proses pertumbuhan profesi dimulai sejak guru mulai mengajar dan berlangsung sepanjang hidup dan karier hidup. Kesadaran guru untuk itu ternyata belum begitu nampak.

Tenaga yang profesional lebih mengutamakan kemampuan merencanakan dan mengelola proses belajar mengajar yang kondusif bagi perkembangan peserta didik yang mengadakan perbaikan secara berkesinambungan dengan merefleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Sebagai orang yang beriman kepada Allah SWT. dan memeluk Agama Islam seharusnya dapat mengetahui isi Kitab Al Qur'an dengan cara mempelajari/membaca kitab tersebut, karena membaca Al Qur'an merupakan perintah Allah SWT. Oleh karena itu keterampilan membaca Al Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini mungkin, sehingga nantinya diharapkan setelah

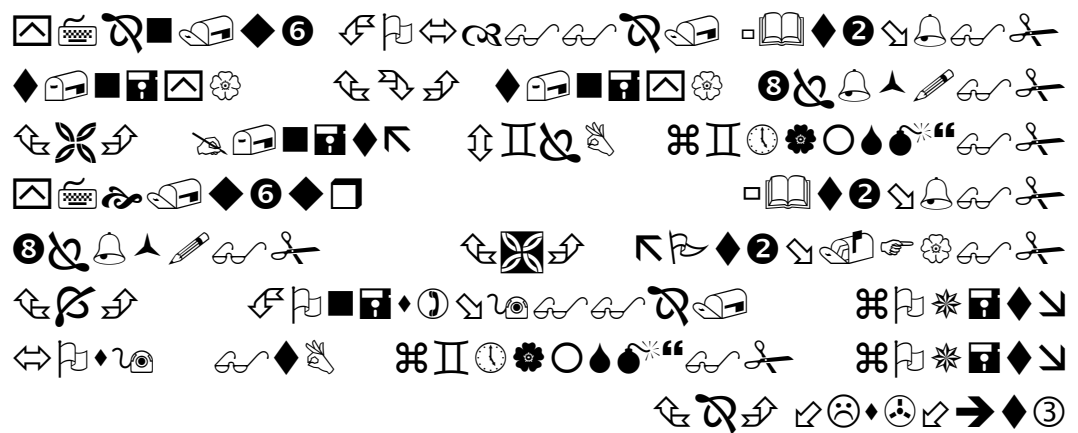
---

<sup>1</sup>Soedijarto, 1993. *Memantapkan Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta, Gramedia, Widiasarana Indonesia, 1993), h. 58

dewasa dapat menulis, memahami dan mengamalkan Al Qur'an dengan baik dan benar.

Pemberian pelajaran Al Qur'an sebaiknya melalui tri pusat pendidikan yaitu: keluarga, sekolah dan masyarakat, dimana yang paling dominan dan waktunya banyak adalah di dalam keluarga. Oleh karena itu yang paling menentukan berhasil atau tidaknya anak dapat membaca Al Qur'an adalah pendidikan informal di tengah keluarga.

Dalam setiap kegiatan pendidikan dan khususnya sekolah dasar tidak lepas akan pendidikan agama, maka pendidikan dan pemahaman tentang agama sangatlah penting. Namun sekarang sangatlah sulit untuk menumbuhkan minat anak didik untuk mau membaca dan menulis Al Qur'an. Membaca adalah hal yang sudah dianjurkan dalam Al Qur'an pada awal turunnya Al-Qur'an yakni surat Al'Alaq ayat 1-5.



Ayat diatas merupakan ayat pertama yang diturunkan oleh Allah SWT, dan pada ayat yang pertama kita di perintahkan untuk membaca dan menulis. Oleh sebab itu lah betapa pentingnya membaca Al-qur'an dan Al-qur'an juga berfungsi sebagai pedoman hidup bagi seluruh manusia agar bisa selamat di dunia maupun

akhirat. Al-Qur'an merupakan mu'jizat terbesar yang diberikan Allah kepada Nabi Muhammad saw. Untuk memprkuat dan memudahkan kita untuk membaca dan menghafal Al-qur'an tentunya kita juga harus menuliskannya.

Sebagai langkah untuk mengoptimalkan penyelenggaraan Pendidikan Agama di sekolah umum yang mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

Visi Pendidikan Agama di sekolah umum adalah terbentuknya sosok anak didik yang memiliki karakter watak dan kepribadian dengan landasan iman dan ketaqwaan serta nilai akhlak atau budi pekerti yang kokoh dan tercermin dalam keseluruhan sikap dan perilaku sehari-hari dan selanjutnya memberi corak bagi pembentukan watak bangsa. Adapun diantara misinya yaitu menyelenggarakan Pendidikan Agama di sekolah dengan mengintegrasikan aspek pengajaran, pengamalan, serta aspek pengalaman, bahwa kegiatan belajar mengajar di depan kelas, diikuti dengan pembiasaan pengamalan ibadah bersama di sekolah, kunjungan dan memperhatikan lingkungan sekitar serta penerapan nilai dan norma akhlak dalam perilaku sehari-hari.

Belajar membaca Al-Qur'an sudah seharusnya dimulai sejak usia muda, yaitu masa kanak-kanak. Dimulai dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah. Pada masa ini terkandung potensi yang sangat besar, sehingga para ahli pendidikan menyebutnya dengan "Masa belajar (sekolah)". Pengembangan potensi yang ada ini akan lebih mudah jika masih berada pada masa kanak-kanak bila dibandingkan dengan masa-masa sesudah dan sebelumnya.

Sehubungan dengan ini peneliti menemukan bahwa kemampuan siswa kelas II SDN Jelapat Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala masih

rendah khususnya pada mata pelajaran PAI Aspek Al-quran yakni kemampuan menulis huruf hijaiyah bersambung. Setelah dilakukan observasi, tidak sampai separuh siswa kelas II SDN Jelapat Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala yang telah mampu kemampuan menulis huruf hijaiyah bersambung apalagi membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Hal tersebut diakibatkan oleh tidak berkembangnya pembelajaran belum menemukan metode yang sesuai sehingga pembelajaran kelihatan monoton. Peneliti berasumsi bahwa kemampuan menulis huruf hijaiyah bersambung siswa kelas II SDN Jelapat Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala dapat ditingkatkan. Asumsi tersebut jelas memerlukan metode yang jitu dalam memacu siswa guna meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah untuk itu peneliti menerapkan metode *drill* pada mata pelajaran PAI kelas II SDN Jelapat Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala. Metode *drill* merupakan metode mengajar dimana peserta didik melakukan kegiatan latihan sehingga memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Dengan penerapan metode itu diharapkan peserta didik akan lebih terampil dalam menulis huruf hijaiyah bersambung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam kemampuan menulis huruf hijaiyah bersambung masih kurang.

2. Kurang minat siswa terhadap pembelajaran PAI dalam materi kemampuan menulis huruf hijaiyah bersambung.
3. Penggunaan metode ceramah sebelumnya kurang tepat dan berjalan monoton.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah bersambung pada siswa kelas II SDN Jelapat Baru.
2. Apakah dengan menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah bersambung bagi siswa di kelas II SDN Jelapat Baru.

### **D. Cara Pemecahan Masalah**

Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menerapkan metode *drill*. Dengan menggunakan metode ini diharapkan hasil belajar dan kemampuan menulis huruf hijaiyah bersambung akan meningkat.

### **E. Hipotesis Tindakan**

Dengan diterapkan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah bersambung siswa kelas II SDN Jelapat Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala pada mata pelajaran PAI aspek Al-qur'an materi kemampuan menulis huruf hijaiyah bersambung.

## **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penggunaan metode *drill* di kelas II SDN Jelapat Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala
2. Untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah bersambung pada siswa kelas II SDN Jelapat Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala dengan menggunakan metode *drill*.

## **G. Manfaat Penelitian**

Adapun secara khusus penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Siswa:
  - a. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas II dalam pembelajaran PAI.
  - b. Lebih aktif dalam pembelajaran PAI.
  - c. Meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah bersambung.
2. Guru:
  - a. Meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan strategi pembelajaran dan mampu mengemas dalam kegiatan yang lebih menarik dan bervariasi.
  - b. Meningkatkan profesionalisme guru
3. Sekolah:
  - a. Membantu sekolah mengembangkan visi dan misinya.
  - b. Dapat meningkatkan kinerja sekolah dengan adanya peningkatan profesionalisme guru.

- c. Menambah hasanah referensi karya ilmiah perpustakaan.